

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan hidup manusia di dunia. Indonesia, menempatkan pendidikan sebagai salah satu bidang utama, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah peningkatan mutu pendidikan, baik prestasi belajar siswa maupun kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Suprijono (2009:3), belajar dalam idealis berarti kegiatan menuju perkembangan pribadi seutuhnya, namun yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar disekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam menjalankan peranan seorang guru tentu mengalami banyak hambatan, dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan karakternya masing-masing melainkan juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus memahami aspek dari siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, yaitu dari aspek intelektual, psikologis dan biologis. Ketika aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang dilahirkan sikap dan tingkah laku siswa disekolah. Menghadapi sikap dan tingkah laku siswa yang bervariasi ini patut diakui menjadi tugas yang cukup berat bagi guru dalam pengelolaan kelas adalah upaya yang bisa diabaikan begitu saja, karena pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik juga.

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model dan metode pembelajaran sesuai dan inovatif. Model yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah model Kooperatif tipe Jigsaw yang diintegrasikan dengan Tutor Sebaya. Gambaran mengenai model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu metode pembelajaran cooperative learning, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan suatu penelitian tentang penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran geografi dalam judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Diintegrasikan Dengan Tutor Sebaya pada Topik Langkah-langkah Penelitian Geografi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat didenifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran geografi.
2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang.
3. Penggunaan model pembelajaran diterapkan masih kurang baik dan berpusat pada guru

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diintegrasikan dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Telaga?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berbagai masalah yang ditemui di lapangan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Geografi butuh penanganan yang baik dari faktor guru dalam penerapan strategi pembelajaran yang digunakan maupun dari faktor siswa berupa peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Solusi yang dapat ditawarkan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran sesuai materi diajarkan, yang dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dalam setiap pembelajaran, yang dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diintegrasikan dengan Tutor Sebaya. Strategi ini sangat cocok menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan, karena strategi ini lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberi dan menerima materi serta juga dapat membuat siswa berperan aktif dan suasana kelas menjadi lebih baik, menyenangkan, sehingga dengan sendirinya motivasi belajar siswa akan meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Integrasikan Dengan Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah serta dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang prestasi belajar siswa dalam penerapan pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw yang diintegrasikan dengan tutor sebaya pada mata pelajaran geografi.
2. Bagi Guru menjadikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran geografi dan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran geografi sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi siswa bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dan berguna untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa